



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat. Hal ini didorong oleh perkembangan internet yang kian masif. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 64,8 persen. Ini artinya di tahun 2018, sebanyak 171 juta dari 264 juta penduduk Indonesia merupakan pengguna Internet (Responden Survei Nasional Penetrasi Pengguna Internet 2018, 2018).

Santana (2003, p. 123) mengatakan bahwa perkembangan teknologi mendorong kegiatan pelaporan yang tidak terbatas jarak dan waktu. Ishwara (2011, p. 72) juga mengatakan, perkembangan teknologi mempercepat peredaran berita. Seiring peningkatan jumlah pengguna internet, media baru seperti media online di Indonesia juga turut berkembang.

Perkembangan internet memungkinkan terjadinya konvergensi media yaitu penggabungan beberapa media baik tulisan, gambar, audio, dan video ke dalam satu *platform*. Filak dkk (2014, p. 2) melihat konvergensi sebagai upaya untuk memanfaatkan kekuatan berbagai *platform* media agar dapat bercerita dengan lebih baik. Tujuan konvergensi adalah untuk menyediakan pada audiens konten yang mereka butuhkan dalam format yang mereka sukai dengan cara yang akan mereka terima. Konvergensi di era digital semakin mendorong perkembangan media baru.

McQuail (2011, p. 43) mengatakan bahwa ciri media baru yaitu saling keterhubungan, khalayak menjadi produsen sekaligus konsumen pesan, ada interaktivitas, kegunaannya beragam, terbuka, dan ada di mana-mana. Media baru dapat berkembang pesat karena perkembangan teknologi dan informasi khususnya internet.

Menurut Romli (2012, p. 31), dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori ‘media baru’ yang istilahnya mengacu pada permintaan akses ke konten kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi ‘*real time*’.

Media online merupakan salah satu jenis media baru yang memiliki elemen multimedia dalam pemberitaannya. Selain teks, media online juga dapat berisikan gambar, grafis, video, dan audio. Romli (2012, p. 30) mengatakan, media online disebut juga *cybermedia*, internet media, dan media baru – dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs *website* internet.

Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, mengartikan media online sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers (Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas, 2013, p. 303).

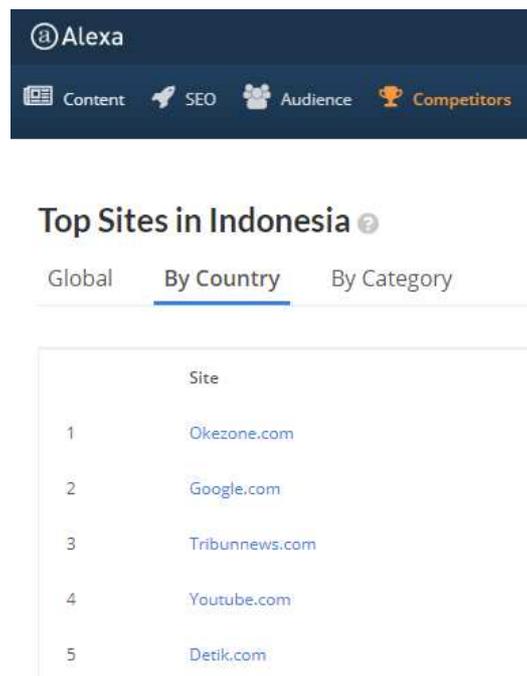
Media online perlahan hadir menggantikan peran surat kabar dan majalah yang dahulu mendominasi perhatian khalayak (Wendratama, 2017, p. 2). Media online memunculkan jurnalistik online yang berbeda dari jurnalistik konvensional. Menurut Romli (2012, p. 11), jurnalistik online merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*-radio dan televisi). Jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, terutama *website* (Romli, 2012, p. 12).

Salah satu media online yang menjalankan prinsip jurnalistik online di Indonesia adalah *detikcom*. *Detikcom* merupakan pelopor media online di Indonesia (Syaefullah & Margianto, 2014, p. 17). *Detikcom* pertama

kali diluncurkan pada tahun 1998. *Detikcom* kemudian berkembang dengan menyajikan berbagai jenis berita melalui beberapa kanal yaitu *detikNews*, *detikInet*, *detikSport*, *detikOto*, *detikFood*, *detikWollipop*, *detikFinance*, *detikHot*, *detikBola*, *detikTravel*, *detikHealth*, *20Detik*, *detikFoto*, dan *DetikX*. Pada tahun 2011, *detikcom* menjadi bagian dari *PT Trans Corporation*, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Di situs *Alexa* (2019) yang diakses pada 15 Agustus 2019, *detikcom* menduduki peringkat ketiga tertinggi sebagai situs media online di Indonesia yang paling banyak dikunjungi setelah *Okezone* dan *Tribunnnews*. Ini berarti *detikcom* termasuk dalam situs berita paling populer ketiga di Indonesia. Gambar 1.1 berikut ini memperlihatkan kedudukan *detikcom* pada situs *Alexa*.

Gambar 1.1 Top Sites di Indonesia berdasarkan Alexa



Sumber : alexa.com

Sesuai dengan namanya, *detikcom* juga mengutamakan kecepatan dalam penyampaian beritanya. Bahkan hitungan detik pun menjadi sangat krusial. Menurut Romli (2012, p. 34), salah satu kelemahan media online

adalah akurasi yang seringkali terabaikan karena mengutamakan kecepatan. Namun, meskipun *detikcom* sangat mengutamakan kecepatan, dalam jurnal yang ditulis oleh Christiany Juditha (2013, p. 145), kategori berita *detikNews* dalam *detikcom* tetap memegang teguh akurasi pemberitaannya. Ini terlihat dari hasil kuantitatif lima kategorisasi akurasi berita yang dikaji yaitu cek dan ricek; kesalahan penulisan pada data; sumber berita yang relevan; akurasi judul dengan isi; serta akurasi antara foto dengan isi. Semua kategori bernilai di atas lima puluh persen.

Salah satu kanal berita yang mendukung eksistensi *detikcom* adalah *detikHealth*. *DetikHealth* merupakan kanal berita dalam *detikcom* yang berisikan berbagai berita terbaru terkait kesehatan. Santana (2017, p. 14) mengatakan bahwa jurnalisme kesehatan merupakan medium penyampaian pesan kesehatan. Oleh karena itu, kehadiran jurnalisme kesehatan penting guna membantu menyebarkan gerakan kesehatan ke ruang publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, menurut penulis kanal *detikHealth* pada *detikcom* merupakan tempat yang tepat untuk dapat mempelajari dan mendalami jurnalisme kesehatan pada media online serta bagaimana jurnalisme kesehatan pada media online seharusnya bekerja. Keprihatinan penulis pada bidang kesehatan juga menjadi salah satu alasan yang mendukung penulis menjalani proses magang sebagai reporter *detikHealth*. Penulis menjalani praktik magang sebagai reporter *detikHealth* yang bertugas meliput, mencari bahan, dan menulis berita terkait kesehatan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Praktik kerja lapangan atau magang ini bertujuan untuk mendalami secara langsung praktik kerja reporter kesehatan di media online.
2. Praktik kerja lapangan atau magang ini bertujuan sebagai pembelajaran sekaligus untuk mengasah kemampuan penulis dengan terjun langsung mempraktikkan ilmu-ilmu jurnalistik terlebih penulisan berita yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.

3. Praktik kerja lapangan atau magang ini bertujuan untuk menambah pengalaman penulis serta menambah *network* dengan jurnalis profesional terlebih pada kanal kesehatan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan atau magang sebagai reporter di *detikHealth* selama 3 bulan dengan hitungan 65 hari kerja sesuai dengan peraturan kampus. Penulis mulai magang di *detikHealth* sejak 1 Agustus 2019. Namun, sesuai regulasi kampus yang berlaku, magang baru terhitung pada tanggal 19 Agustus 2019 sampai 19 November 2019. Waktu kerja penulis adalah 5 hari kerja dan 2 hari libur dalam seminggu. Karena setiap hari Kamis penulis masih harus mengikuti proses perkuliahan di kampus, maka setiap hari Kamis penulis mengambil hari libur. Satu hari lagi penulis dapat memilih di hari lain, biasanya di hari Sabtu atau Minggu.

Karena *detikcom* merupakan media online, jam kerja tergolong fleksibel sehingga penulis dapat bekerja di manapun dan kapan pun. Penulis lebih banyak melakukan liputan dan wawancara di lapangan sehingga jarang berada di kantor. Perhitungan jam kerja adalah 8 jam. Namun, dalam kegiatan sehari-hari jam kerja tergolong bebas dan dinamis.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai menyiapkan berkas-berkas persiapan magang sejak 1 Juli 2019 sampai 5 Juli 2019. Berkas-berkas terdiri dari surat permohonan magang, *Curriculum Vitae* (CV), biodata lengkap dan portfolio, dan hasil scan KTP serta KTM. Pada 7 Juli 2019 sampai 10 Juli 2019, penulis menyebar permohonan magang ke 22 media termasuk *detikcom*.

Pada 8 Juli 2019, penulis mendapat undangan wawancara magang di *detikcom* sebagai reporter *detikHealth*. Wawancara magang dilakukan pada 9 Juli 2019 pukul 10.00 WIB di Gedung TRANS Media, Jl, Kapten Tendean KAV 12-14A, Jakarta Selatan. Penulis melakukan wawancara magang bersama Redaktur Pelaksana *detikHealth*, An Uyung Pramudiarja. Pada 15 Juli 2019, penulis mengirim surel ke *Human Resources Development (HRD) detikcom* untuk menanyakan perihal kelanjutan permohonan pengajuan magang setelah wawancara. Pada 18 Juli 2019, penulis mendapatkan balasan dari *detikcom* yang menyatakan bahwa penulis diterima magang sebagai reporter *detikHealth* terhitung sejak 1 Agustus 2019.

Pada 6 Agustus 2019, penulis mengisi dan mengumpulkan Form KM-01 yaitu Formulir Pengajuan Kerja Magang ke pihak kampus. Dua hari kemudian pada 8 Agustus 2019, penulis mendapatkan kembali Form KM-01 yang sudah disetujui oleh Ketua Prodi Jurnalistik disertai dengan Form KM-02 yaitu Surat Pengantar Kerja Magang dari kampus untuk diberikan pada perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja magang yaitu *detikcom*.

Pada 16 Agustus 2019, penulis memberikan Form KM-02 ke perusahaan dan mendapatkan surat konfirmasi magang dari perusahaan yang menyatakan penulis telah diterima magang di perusahaan tersebut. Untuk menyesuaikan dengan regulasi kampus, maka pada surat tersebut dituliskan bahwa penulis mulai praktik magang terhitung sejak 19 Agustus 2019 sampai 19 November 2019 meskipun sebenarnya praktik magang penulis sudah dilaksanakan sejak 1 Agustus 2019.

Pada 19 Agustus 2019, penulis memberikan surat konfirmasi magang pada pihak kampus untuk kemudian ditukarkan dengan 5 jenis Form yang terdiri dari Form KM-03 yaitu Kartu Kerja

Magang, KM-04 yaitu Kehadiran Kerja Magang, KM-05 yaitu Laporan Realisasi Kerja Magang, KM-06 yaitu Penilaian Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara, dan KM-07 yaitu Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang. Beberapa form tersebut harus diisi sesuai dengan ketentuan dan diberikan pada pembimbing lapangan untuk pengawasan, pelaporan, dan penilaian kinerja penulis selama proses magang.

Praktik kerja magang ini dilaksanakan pada semester 7. Pada semester ini, penulis harus melakukan praktik kerja magang sekaligus mengikuti perkuliahan untuk menyiapkan proposal penelitian skripsi. Hal ini dianggap cukup menyulitkan karena fokus kerja menjadi sangat terganggu. Terlebih keduanya menyita waktu dan perhatian dalam proses pengerjaannya.